

Dari Meja Redaksi

Pendidikan seringkali dikaitkan dengan peningkatan sumberdaya manusia, karena dengan melalui pendidikan diharapkan tampilnya sosok manusia yang cerdas, terampil dan bertanggungjawab. Oleh karena itu pendidikan menjadi keharusan bagi individu, kelompok, maupun bangsa yang ingin maju. Seperti filosofi Cina yang banyak dikutip dalam literatur Barat, : *if you want one year of prosperity grow grain; if you want ten years of prosperity grow trees, if you want one hundred years of prosperity, grow people*. Jika ingin maju dan sejahtera dalam jangka panjang yang harus dibangun adalah manusianya lebih dahulu.

Mimbar edisi kali ini banyak menampilkan tulisan ihwal model artau strategi pendidikan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia, seperti tulisan hasil penelitian Achmad Hufad berjudul Model pembelajaran Therapeutic Community Bagi Anak Jalanan, penelitian yang memberikan alternatif dalam rangka memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan fungsional bagi anak jalanan. Solusi yang amat penting untuk mengentaskan kemiskinan serta memberdayakan anak-anak terlantar agar tidak menimbulkan masalah sosial yang lebih parah.

Lexie M., Giroth, menampilkan tulisan hasil penelitian yang erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia dalam konteks yang berbeda, yaitu tentang Pendidikan Pamong Praja Generasi Baru, tulisan ini menyoroti aspek peningkatan kinerja yang dihubungkan dengan kebijakan publik. Ditemukan korelasi signifikan antara meningkatnya kebijakan publik dengan peningkatan kinerja atau unjuk kerja alumni IPDN.

Sarson W.Dj. Pomalato, melakukan penelitian eksperimen pada siswa kelas 2 di Gorontalo tentang Kreativitas matematika Sisswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendkatan Model Treffinger. Penyampaian pembelajaran memerlukan kreartivita, kenyataannya kreativitas matematika siswa yang memperoleh pembelajaran model Treefinger lebih baik dibanding dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Sigid Edy Purwanto, menuliskan hasil penelitiannya berjudul Penggunaan Model assesment Portofolio dalam Penilaian Proses dan hasil Belajar Program Linear, kesimpulannya antara lain adalah, hasil belajar mahasiswa selama mengikuti

kegiatan pembelajaran model ini menunjukkan peningkatan nilai tes, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif bagi mahasiswa.

Yusuf LN, melakukan penelitian tentang penyesuaian emosi remaja dan implikasinya terhadap layanan Bimbingan Konseling, Studi deskriptif terhadap para siswa peserta latihan kader penanggulangan narkoba. Penelitian ini memberikan kesimpulan antara lain, bahwa sebagian besar siswa memiliki penyesuaian yang cukup tinggi. Pada adekuasi emosi sebagian besar sisiwa menunjukkan penyesuaia yang tinggi, respek terhadap diri sendiri, dan berbabei sikap altruis. Oleh karena itu, layanan bimbingan dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan penyesuaian dapat dilakukanb melalui empat layanan; layanan dasar, responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem.

Penelitian yang dilakukan oleh Ihat Hatimah tentang pengelolaan pembelajaran berbasis potensi lokal, menunjukkan bahwa model pembelaran yang digunakan dapat diimplementasikan secara efektif dan berhasil guna. Penelitian yang tidak jauh berbeda dilakukan oleh Samion AR berjudul Pengaruh Disiplin Mengajar Guru Terhadap Aktivitas belajar Siswa di pontianak, penelitian ini menyimpulkan bahwa pola hubungan fungsional antara disiplin mengajar guru dan aktivitas belajar siswa berpola signifikan dan linier, artinya kenaikan pada disiplin mengajar diikuti oleh kenaikan aktivitas belajar.

Penguasaan terhadap anak tunarungu dilakukan oleh Edja Sadjah, yang menyoroti aspek Keterampilan Menari Melalui Latihan Kelenturan Gerak. Ternyata anak tunarungu dapat menguasai tarian yang memerlukan kelenturan gerak melalui suatu pelatihan secara konsisten dan kontinuitas serta teknik pembelajaran yang didasari oleh empati dan motivasi tinggi. Sajian edisi ini dilengkapi dengan tulisan hasil penelitian Siti Romlah tentang karakteristik keluarga sakinah dalam perspektif Islam melalui pendekatan pendidikan umum. Penelitian ini antara menyimpulkan bahwa dalam keluarga sakinah dimensi kasih sayang berupa kejujuran, kesetiaan, perhatian dan penerimaan apa adanya antara suami isteri merupakan pengikat keutuhan keluarga. (*yahya sudarya*)